

Today's Outlook

PASAR AS: Bursa saham AS ditutup melemah pada Senin setelah sempat dibuka menguat, di tengah minimnya data ekonomi dan periode blackout The Fed. Investor mengalihkan fokus ke musim laporan keuangan, sementara ketegangan di Timur Tengah tetap menjadi perhatian.

Sentimen masih tertekan oleh aksi ambil untung pada saham AI dan semikonduktor menyusul kekhawatiran atas tingginya valuasi serta meningkatnya persaingan dari startup AI China, Moonshot AI. Meski demikian, saham semikonduktor mulai pulih, dengan Philadelphia Semiconductor Index naik 0,6%.

Indeks S&P 500 turun 0,2% ke 7.445,94, Dow Jones melemah 0,6% ke 51.841,28, dan Nasdaq Composite terkoreksi 0,1% ke 25.508,07.

Pelaku pasar kini menantikan laporan keuangan sejumlah perusahaan teknologi, termasuk Alphabet, Intel, dan Texas Instruments, untuk memperoleh petunjuk lebih lanjut mengenai prospek belanja infrastruktur AI dan arah pasar.

PASAR EROPA: Bursa saham Eropa ditutup bervariasi pada Senin seiring investor mencermati upaya diplomatik di Timur Tengah yang meredakan kenaikan harga energi. Indeks STOXX 600 turun 0,3%, FTSE 100 melemah 0,7%, DAX naik 0,1%, sementara CAC 40 ditutup stabil.

Meski demikian, ketegangan geopolitik antara AS dan Iran yang memasuki hari kesembilan masih membayangi sentimen pasar. Di sisi lain, investor menantikan keputusan European Central Bank (ECB) pada Kamis, yang diperkirakan akan mempertahankan suku bunga acuan di level 2,25%.

PASAR ASIA: Bursa saham Asia bergerak bervariasi pada Senin. Saham Korea Selatan melemah tajam akibat kekhawatiran terhadap valuasi sektor AI yang dinilai terlalu tinggi, sementara saham China menguat didorong optimisme atas perkembangan teknologi AI domestik. Investor juga mencermati meningkatnya ketegangan di Timur Tengah yang mendorong kenaikan harga minyak dan memicu sikap hati-hati terhadap prospek kebijakan bank sentral global.

Indeks KOSPI turun hampir 4%, dipimpin pelemahan saham Samsung Electronics dan SK Hynix setelah peluncuran model AI Kimi K3 oleh startup China Moonshot AI memicu aksi ambil untung pada saham AI dan semikonduktor global.

Sebaliknya, indeks Shanghai Composite naik 1,6%, CSI 300 menguat 2%, dan Hang Seng naik 2,5%, didorong optimisme bahwa inovasi AI domestik akan meningkatkan daya saing industri teknologi China. Saham Semiconductor Manufacturing International Corp (SMIC) naik lebih dari 4%, sementara Hua Hong Semiconductor melonjak lebih dari 6%.

Sementara itu, China mempertahankan suku bunga pinjaman acuan (LPR) untuk bulan ke-14 berturut-turut, sejalan dengan ekspektasi pasar.

KOMODITAS: Harga minyak pada Senin naik sekitar 1% di tengah meningkatnya ketegangan antara AS dan Iran setelah Presiden Donald Trump menyatakan Teheran akan "membayar" atas tewasnya tiga personel militer AS. Kenaikan harga tertahan oleh laporan mengenai upaya mediasi untuk meredakan konflik, meski kekhawatiran pasokan tetap tinggi setelah kelompok Houthis di Yaman mengumumkan rencana blokade laut terhadap Arab Saudi.

Minyak Brent kontrak September naik 0,9% menjadi USD 88,88 per barel, sementara WTI kontrak September juga naik 0,9% menjadi USD 82,48 per barel.

INDONESIA: IHSG pada perdagangan Senin kemarin ditutup di menguat +0.91% di level 6231.78. Asing masih membukukan membukukan net foreign buy di IHSG sejumlah IDR 156.6B, untuk hari kedua setelah Jumat kemarin.

IHSG saat ini mulai terpentok resistance 6240, dimana ada peluang untuk uji base support dengan support area 6000 sebagai bantalan psikologis.

JCI

6231.9 +56.2 (+0.91%)

Volume (bn shares)	50.14	
Value (IDR tn)	19.80	
Up	Down	Unchanged
371	282	157

Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
BBCA	1.95 T	BUMI	438.7 B
TPIA	1.64 T	BNBR	400.1 B
BBRI	1.20 T	TLKM	399.0 B
BMRI	850.5 B	DEWA	376.0 B
BRPT	487.4 B	ASII	347.5 B

Foreign Transaction

Volume (bn shares)	4.91
Value (IDR tn)	5.46
Net Buy (Sell)	555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
TPIA	349.3	BMRI	238.9
BRPT	97.0	ASII	172.8
BBRI	93.4	ANTM	73.1
BNBR	83.4	BBNI	55.1
DEWA	51.9	BUVA	44.4

Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	7.28	1.07	17.2%
USDIDR	17,942	47	0.3%
KRWIDR	12.16	0.12	1.0%

 IHSG

WAIT AND SEE



REACHED RESISTANCE, POTENTIAL CORRECTION

Support5300-5400 / 4800-4900

Resistance6100-6200 / 6900-7000 / 7600-7750

 Stock Pick

BUY ON BREAK

AMMN – Amman Mineral Internasional Tbk



Entry>4100

TP4500-4600 / 5000-5200

SL<3800

SPECULATIVE BUY

HRTA – Hartadinata Abadi Tbk



Entry1930-1900

TP2100 / 2250 / 2500

SL<1800

SPECULATIVE BUY **TOBA – TBS Energi Utama Tbk**



Entry 472-450
TP 520 / 560 / 620-640
SL <440

SPECULATIVE BUY **ELSA – Elnusa Tbk**



Entry 655-640
TP 710-725 / 750
SL <615

BUY ON BREAK **BUVA – Bukit Uluwatu Villa Tbk**



Entry >1000
TP 1100 / 1250 / 1360-1400
SL <900

Company News

GULA: Pabrik Baru Beroperasi Tahun ini, GULA Bidik Pendapatan 2026 Naik 50%

Emiten produsen gula, PT Aman Agrindo Tbk (GULA), tengah bersiap memperkuat ekspansi bisnisnya di tahun 2026. Perseroan memfokuskan sebagian besar alokasi belanja modal (capital expenditure/capex) dan sisa dana hasil Initial Public Offering (IPO) untuk merampungkan proyek strategis operasional pabrik gula merah baru yang dijadwalkan mulai beroperasi pada paruh kedua tahun ini. Direktur Utama PT Aman Agrindo Tbk, Andreas Utomo, mengungkapkan optimisme perseroan terhadap prospek bisnis gula nasional seiring dengan bergulirnya sejumlah strategi ekspansi terukur. Perseroan menargetkan total penjualan atau pendapatan dapat menyentuh angka Rp336,37 miliar pada tahun buku 2026 atau naik sekitar 50 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Selain mematok target penjualan yang agresif, GULA juga membidik raihan Laba Bruto sebesar Rp55,83 miliar, Laba Usaha senilai Rp46,92 miliar, serta Laba Neto sebesar Rp36,90 miliar hingga akhir tahun 2026. Sebagai gambaran kinerja terkini, pada Kuartal I-2026 perseroan mencatatkan penjualan sebesar Rp40,9 miliar dan laba usaha Rp2 miliar, sebuah capaian pertumbuhan yang diklaim meningkat jika dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Guna memuluskan target pertumbuhan tersebut, fokus operasional utama manajemen saat ini tertuju pada penyelesaian pembangunan pabrik gula merah. Emiten yang berbasis di Semarang ini memperkirakan fasilitas produksi teranyar tersebut akan mulai beroperasi secara komersial pada Semester II-2026. Langkah operasional ini ditopang penuh oleh realisasi penggunaan dana hasil IPO saham yang diperoleh sejak Agustus 2022 lalu. Berdasarkan laporan resmi korporasi, realisasi penyerapan dana bersih hasil penawaran umum telah berjalan optimal mendekati 100%. Dari total dana IPO bersih yang dialokasikan, perseroan telah merealisasikan Rp10,17 miliar untuk pembangunan pabrik dan fasilitas lainnya (dari rencana semula Rp11,39 miliar). Sementara itu, alokasi untuk pembelian dan instalasi mesin sebesar Rp28,88 miliar serta modal kerja sebesar Rp10,06 miliar telah terealisasi sepenuhnya atau mencapai 100% dari rencana prospektus. Secara akumulatif, total anggaran belanja modal (capex) yang disiapkan untuk pos pabrik baru ini mencapai Rp40,2 miliar. Per Mei 2026, dana yang telah diserap dan dibelanjakan telah menembus Rp39 miliar, sehingga sisa komitmen dana capex yang belum dikerahkan tinggal menyisakan Rp1,2 miliar saja. Sisa dana IPO sebesar Rp1,21 miliar saat ini ditempatkan dengan aman pada instrumen perbankan di PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai pihak ketiga. (Emiten News)

ARNA: Paruh Pertama, Laba dan Pendapatan ARNA Kompak Melonjak

Arwana Citramulia (ARNA) semester I 2026 membukukan laba bersih Rp220,68 miliar. Melejit 8,09 persen dari episode sama tahun lalu sebesar Rp204,16 miliar. Menyusul hasil itu, laba per saham ikut menanjak menjadi Rp32,07 dari periode sebelumnya Rp28,94. Penjualan bersih Rp1,53 triliun, mengalami peningkatan 7,74 persen dari posisi sama tahun lalu Rp1,42 triliun. Beban pokok penjualan Rp1,05 triliun, mengalami pembengkakan dari fase sama tahun lalu Rp985,92 miliar. Laba kotor terkumpul Rp478,23 miliar, melesat dari periode sama 2025 senilai Rp437,57 miliar. Beban penjualan Rp135,3 miliar, bengkak dari Rp128,03 miliar. Beban umum dan administrasi Rp46,05 miliar, bertambah dari Rp44,68 miliar. Rugi selisih kurs Rp12,79 miliar, bengkak dari Rp3,73 miliar. Laba penjualan aset tetap Rp232,8 juta, turun dari Rp696,7 juta. Pendapatan lain-lain Rp4,03 miliar, melonjak dari Rp2,03 miliar. Laba usaha Rp288,35 miliar, menanjak dari Rp263,85 miliar. Pendapatan keuangan Rp4,91 miliar, naik tipis dari Rp6,47 miliar. Beban keuangan Rp3,05 miliar, berkurang dari Rp5,55 miliar. Beban pajak penghasilan Rp66,28 miliar, naik dari Rp58,12 miliar. Laba tahun berjalan Rp223,93 miliar, naik dari Rp206,65 miliar. (Emiten News)

TPIA: Ungkap Progres CA-EDC Capai 72 Persen, Siap Garap Tahap II USD 1 Miliar

Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA) menunjukkan optimisme terhadap prospek industri petrokimia nasional. Meski proyek fasilitas Chlor Alkali-Ethylene Dichloride (CA-EDC) senilai lebih dari USD800 juta masih dalam tahap pembangunan, Perseroan sudah mulai menyiapkan pengembangan Tahap II dengan nilai investasi sekitar USD1 miliar. Melalui anak usahanya PT Chandra Asri Alkali (CAA), TPIA mengungkapkan progres pembangunan fasilitas CA-EDC hingga Juli 2026 telah mencapai 72%. Fasilitas tersebut ditargetkan mulai beroperasi pada 2027 dan akan menjadi salah satu proyek strategis untuk memperkuat pasokan bahan kimia dasar di Indonesia. Sejalan dengan kemajuan proyek tersebut, Perseroan kini mulai melakukan studi kelayakan pengembangan CA-EDC Tahap II sebagai bagian dari strategi jangka panjang untuk meningkatkan kapasitas produksi dan memperkuat daya saing industri kimia nasional. Presiden Direktur & CEO Chandra Asri Group, Erwin Ciputra, mengatakan pembangunan fasilitas CA-EDC merupakan langkah strategis untuk memperkuat fondasi industri kimia nasional sekaligus membangun ekosistem produksi dan distribusi yang semakin terintegrasi. Selain pembangunan pabrik, Chandra Asri Group juga mengembangkan berbagai infrastruktur pendukung seperti fasilitas distribusi, penyimpanan, dan logistik untuk mendukung operasional CA-EDC secara terintegrasi. Saat beroperasi nanti, fasilitas tersebut diproyeksikan mampu mengurangi ketergantungan Indonesia terhadap impor soda kaustik. Produksi soda kaustik cair diperkirakan dapat menggantikan impor hingga 827 ribu ton per tahun dengan nilai sekitar USD293 juta atau setara Rp4,9 triliun. Di sisi lain, produksi Ethylene Dichloride (EDC) akan diarahkan untuk pasar ekspor dengan potensi menghasilkan devisa hingga USD300 juta atau sekitar Rp5 triliun per tahun. (Emiten News)

Domestic & Global News

Domestic News

Bahlil Klaim Devisa Ekspor Batu Bara Capai US\$15 Miliar pada Semester I/2026

Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Bahlil Lahadalia mengungkapkan devisa dari ekspor batu bara Indonesia telah mencapai sekitar US\$14 miliar hingga US\$15 miliar, atau sekitar Rp250,6 triliun hingga Rp268,5 triliun, pada semester I/2026. Capaian tersebut dinilai menjadi sinyal membaiknya kinerja sektor energi di tengah ketidakpastian ekonomi global. Dia menilai capaian tersebut menunjukkan strategi pemerintah dalam menjaga keseimbangan pasokan dan permintaan (supply and demand) komoditas mulai membuahkan hasil. Menurutnya, upaya tersebut turut menjaga stabilitas harga komoditas di tengah dinamika ekonomi global yang masih bergejolak. Bahlil menambahkan perbaikan tersebut juga tercermin dari meningkatnya penerimaan negara bukan pajak (PNBP) sektor ESDM. Sebelumnya, Bahlil mengungkapkan realisasi PNBP sektor ESDM hingga semester I/2026 telah melampaui 60% dari target tahunan. Menurutnya, kombinasi peningkatan penerimaan negara dan devisa ekspor menjadi indikasi bahwa kebijakan pemerintah dalam menjaga stabilitas sektor energi dan pertambangan mulai menunjukkan hasil di tengah volatilitas pasar komoditas global.

Global News

Houthi Umumkan Blokade Laut terhadap Arab Saudi, Ancam Pembukaan Front Baru dalam Perang AS-Iran

Kelompok Houthi yang bersekutu dengan Iran di Yaman mengatakan pada Senin bahwa mereka akan memberlakukan blokade laut terhadap Arab Saudi, membuka potensi front baru melawan Amerika Serikat dalam perang dengan Iran serta meningkatkan ancaman terhadap pasokan energi global dan perdagangan di luar kawasan Teluk. Eskalasi ini terjadi setelah salah satu periode paling mematikan dalam perang bagi pasukan AS. Pentagon pada Senin mengidentifikasi dua tentara AS yang tewas ketika Iran menyerang pangkalan militer Amerika di Yordania pada Jumat, serta menyatakan telah menemukan sisa-sisa yang belum teridentifikasi yang kemungkinan merupakan milik tentara ketiga yang sebelumnya dilaporkan hilang dalam tugas. Secara terpisah, seorang personel militer lainnya tewas di Irak utara saat melakukan "peledakan terkendali terhadap persenjataan yang belum meledak dari drone serangan satu arah Iran yang jatuh." Setelah Houthi mengumumkan blokade tersebut, koalisi pimpinan Arab Saudi di Yaman menyatakan akan merespons dengan kekuatan serta mulai menerapkan langkah perlindungan bagi kapal-kapalnya yang melintasi Selat Bab el-Mandeb, jalur ekspor utama minyak Saudi setelah penutupan efektif Selat Hormuz. Harga minyak sempat naik setelah pernyataan Houthi tersebut, namun kemudian kembali turun karena pelaku pasar masih berharap adanya terobosan diplomatik. Biaya asuransi pengiriman barang melalui Laut Merah meningkat akibat meningkatnya risiko bagi pelayaran komersial.

NH KSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj. Beta
Finance													
BBRI	IDR 2,970	IDR 3,660	IDR 4,300	44.8%	-26.7%	450.13	7.65	1.32	18.34	11.65	6.34	1.37	0.98
BBCA	IDR 6,475	IDR 8,075	IDR 8,800	35.9%	-23.8%	798.21	13.74	3.07	22.98	4.65	5.22	3.52	0.81
BBNI	IDR 3,580	IDR 4,370	IDR 5,050	41.1%	-15.6%	133.52	6.57	0.83	12.33	9.76	5.48	-5.56	0.94
BMRI	IDR 4,480	IDR 5,100	IDR 5,600	25.0%	-13.8%	418.13	7.15	1.37	20.92	10.65	8.92	3.91	0.93
TUGU	IDR 1,240	IDR 1,165	IDR 1,990	60.5%	27.8%	4.41	6.04	0.47	7.44	8.06	51.25	77.18	0.75
Consumer Non-Cyclicals (Consumer Goods, Retail)													
INDF	IDR 6,700	IDR 6,775	IDR 7,750	15.7%	-5.6%	58.83	5.39	0.76	15.07	4.33	6.66	22.46	0.66
ICBP	IDR 6,850	IDR 8,200	IDR 9,700	41.6%	-32.7%	79.88	8.73	1.46	17.86	3.87	3.10	23.81	0.57
CPIN	IDR 3,120	IDR 4,510	IDR 5,060	62.2%	-28.9%	51.16	7.66	1.39	19.51	5.77	4.78	47.28	0.73
JPFA	IDR 2,070	IDR 2,620	IDR 3,300	59.4%	3.0%	24.27	4.69	1.17	28.04	6.76	8.81	69.39	0.72
SSMS	IDR 940	IDR 1,535	IDR 2,750	192.6%	-41.4%	8.95	6.75	3.43	40.63	8.94	42.89	28.63	0.73
AYAM	IDR 374	IDR 432	IDR 500	33.7%	161.5%	1.50	772.70	6.99	0.90	0.00	-26.09	-77.81	0.74
WINE	IDR 149	IDR 206	IDR 230	54.4%	-36.9%	0.40	10.98	1.18	11.22	2.35	0.68	-14.60	0.85
Consumer Cyclicals													
FILM	IDR 1,505	IDR 14,500	IDR 6,750	348.5%	-43.9%	16.39	0.00	4.78	-8.29	0.00	8.87	0.00	1.55
ERAA	IDR 368	IDR 408	IDR 476	29.3%	-8.9%	5.87	4.02	0.60	16.14	6.79	17.35	47.41	0.99
HRTA	IDR 1,910	IDR 2,150	IDR 590	-69.1%	267.3%	8.80	6.97	2.41	41.09	2.09	144.39	158.00	0.77
Healthcare													
KLBF	IDR 760	IDR 1,205	IDR 1,800	136.8%	-33.0%	35.58	9.52	1.42	15.13	2.63	8.27	7.66	0.67
SIDO	IDR 380	IDR 540	IDR 560	47.4%	-32.1%	11.40	9.84	3.43	32.82	9.74	4.10	12.83	0.60
Infrastructure & Teleco													
TLKM	IDR 2,660	IDR 3,480	IDR 3,400	27.8%	10.4%	263.51	16.11	1.96	11.57	8.39	-2.15	-25.35	0.99
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,600	30.9%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.67
TOWR	IDR 410	IDR 585	IDR 1,070	161.0%	-18.8%	24.23	6.05	0.85	16.07	3.36	4.65	14.23	0.92
TBIG	IDR 1,415	IDR 2,680	IDR 1,900	34.3%	-28.9%	32.06	22.59	2.54	12.32	3.32	0.61	-1.52	0.52
MTEL	IDR 460	IDR 700	IDR 700	52.2%	-18.6%	38.44	17.33	1.11	6.33	5.58	2.43	1.19	0.70
WIFI	IDR 1,995	IDR 3,250	IDR 4,080	104.5%	10.8%	10.59	15.59	1.42	11.52	0.10	146.99	72.66	1.31
INET	IDR 216	IDR 467	IDR 580	168.5%	260.0%	4.83	98.04	1.33	1.89	0.02	201.67	1469.40	1.51
Property & Real Estate													
CTRA	IDR 570	IDR 830	IDR 1,400	145.6%	-24.0%	10.57	4.19	0.43	10.70	6.32	12.77	9.45	0.87
PANI	IDR 6,200	IDR 12,600	IDR 18,500	198.4%	-37.7%	112.77	65.06	4.06	6.84	0.08	52.37	204.13	1.49
PWON	IDR 270	IDR 338	IDR 470	74.1%	-20.6%	13.00	5.34	0.57	11.10	4.81	6.60	19.02	0.81
TRIN	IDR 320	IDR 1,130	IDR 2,200	587.5%	310.3%	1.46	99.99	2.40	2.34	0.00	-13.22	0.00	1.85
GPRA	IDR 103	IDR 145	IDR 188	82.5%	27.2%	0.44	8.65	0.32	3.77	0.97	-12.14	-59.14	0.85
Energy (Oil, Metals & Coal)													
MEDC	IDR 1,230	IDR 1,345	IDR 1,500	22.0%	20.0%	30.92	11.25	0.77	7.00	4.90	-0.17	-51.75	0.67
ITMG	IDR 23,850	IDR 21,875	IDR 23,750	-0.4%	3.9%	26.95	8.23	0.77	9.25	7.25	-18.37	-52.14	0.40
INCO	IDR 4,910	IDR 5,175	IDR 4,930	0.4%	116.3%	51.75	30.34	1.02	3.51	1.59	4.19	33.42	1.01
ANIM	IDR 3,070	IDR 3,150	IDR 1,560	-49.2%	87.8%	73.77	8.70	1.90	23.39	6.84	22.33	53.15	0.82
ADRO	IDR 2,490	IDR 1,810	IDR 3,680	47.8%	35.0%	71.71	8.05	0.82	10.32	10.58	-9.87	-53.88	0.70
NCKL	IDR 845	IDR 1,125	IDR 1,030	21.9%	22.5%	53.32	5.32	1.27	26.88	5.05	9.89	42.23	1.15
CUAN	IDR 630	IDR 2,340	IDR 2,500	296.8%	-2.3%	70.82	29.26	11.56	42.83	0.00	51.63	4.72	1.76
PTRO	IDR 4,070	IDR 10,925	IDR 4,300	5.7%	66.8%	41.05	79.20	8.74	11.47	0.00	28.32	179.96	2.01
UNIQ	IDR 109	IDR 356	IDR 810	643.1%	-80.5%	0.34	46.97	0.75	1.61	0.00	-14.54	-89.40	0.80
RMKE	IDR 444	IDR 1,185	IDR 7,000	1476.6%	322.9%	9.71	39.69	4.95	13.12	1.35	-9.92	-16.69	1.49
Basic Industry													
AVIA	IDR 330	IDR 505	IDR 560	69.7%	-18.7%	20.44	10.91	1.97	18.13	6.97	8.73	8.31	0.72
Industrial													
UNTR	IDR 26,550	IDR 29,500	IDR 32,000	20.5%	12.7%	99.04	7.84	0.98	12.69	6.26	-2.33	-32.50	0.78
ASII	IDR 5,100	IDR 6,700	IDR 5,475	7.4%	3.7%	206.47	6.50	0.88	13.96	7.65	-1.55	-5.04	0.80
Technology													
CYBR	IDR 590	IDR 898	IDR 1,470	149.2%	69.5%	7.95	575.28	31.17	6.39	0.00	62.13	-72.52	0.69
GOTO	IDR 50	IDR 64	IDR 70	40.0%	-39.8%	59.56	0.00	1.66	-2.00	0.00	15.27	85.92	0.65
Transportation (Toll Road, Logistic & Shipping)													
ASSA	IDR 635	IDR 1,125	IDR 900	41.7%	19.8%	2.34	5.66	1.02	19.08	7.87	20.86	51.00	1.19
BIRD	IDR 1,610	IDR 1,700	IDR 1,900	18.0%	5.9%	4.03	6.44	0.63	10.09	10.31	13.20	-1.40	0.74
IPCC	IDR 1,230	IDR 1,385	IDR 1,500	22.0%	58.7%	2.24	8.66	1.58	18.83	9.18	12.78	14.74	0.75
SMDR	IDR 290	IDR 392	IDR 400	37.9%	26.1%	4.75	5.00	0.48	8.65	4.14	8.72	-16.74	0.91
SOCI	IDR 356	IDR 498	IDR 1,110	211.8%	128.2%	2.51	13.50	0.34	2.47	0.56	-6.23	-39.10	1.40
BULL	IDR 362	IDR 420	IDR 800	121.0%	204.2%	5.61	8.99	1.45	17.23	0.00	3.68	247.96	1.80
JSMR	IDR 2,750	IDR 3,410	IDR 3,450	25.5%	-30.9%	19.96	5.69	0.54	9.74	5.68	-5.88	-27.55	0.67

Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 20 July 2026	US	21.00	Leading Index	June	-0.1%	-	0.1%
Tuesday, 21 July 2026							
Wednesday, 22 July 2026	US	18.00	MBA Mortgage Application	17 July	-	-	-2.7%
Thursday, 23 July 2026	US	19.30	Initial Jobless Claims	July 18	214k	-	208k
Friday, 24 July 2026	US	20.45	S&P Global US Manufacturing PMI	July P	54.4	-	53.9
	US	21.00	New Home Sales	June	615k	-	580k

Source: Bloomberg

Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 20 July 2026	Cum Stocksplit	MLPT (1:25)
	Trading End - Right	ATIC CASH RMKO SINI
	RUPS	CNKO
Tuesday, 21 July 2026	Trading End - Right	COCO YOII
	RUPS	SMRU
Wednesday, 22 July 2026	RUPS	OASA FORU
Thursday, 23 July 2026	-	-
Friday, 24 July 2026	Tender Offer	EDGE (Offering End at IDR 11,500 / share)

Source: IDX

Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	53,055.9	- 307.2	-0.6%
S&P 500	7,537.4	- 14.4	-0.2%
NASDAQ	29,697.9	11.6	0.0%
STOXX 600	639.6	- 1.9	-0.3%
FTSE 100	10,524.8	- 75.6	-0.7%
DAX	24,846.7	15.7	0.1%
Nikkei	64,141.1	- 2,694.4	-4.0%
Hang Seng	25,143.1	580.8	2.4%
Shanghai	4,598.3	69.2	1.5%
KOSPI	6,516.3	- 304.3	-4.5%
EIDO	12.5	0.1	0.9%

Source: Bloomberg

Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,008.0	- 9.4	-0.2%
Brent Oil (\$/Bbl)	89.2	1.1	1.3%
WTI Oil (\$/Bbl)	68.7	0.1	-0.1%
Coal (\$/Ton)	130.4	0.4	0.3%
Nickel LME (\$/MT)	16,795.8	- 44.4	-0.3%
Tin LME (\$/MT)	52,712.0	- 355.0	-0.7%
CPO (MYR/Ton)	4,643.0	46.0	1.0%

Source: Bloomberg

Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,368.3	0.8	0.1%
Energy	2931.943	74.672	2.6%
Basic Materials	1,626.2	32.1	2.0%
Consumer Non-Cyicals	663.17	7.114	1.1%
Consumer Cyclicals	934.4	4.8	0.5%
Healthcare	1450.213	4.759	0.3%
Property	770.0	10.9	1.4%
Industrial	1623.689	53.964	3.4%
Infrastructure	1,798.9	13.0	0.7%
Transportation& Logistic	1687.743	16.78	1.0%
Technology	6,636.4	- 37.2	-0.6%

Source: Bloomberg

Research Division

Head of Research

Ezaridho Ibutama

Macroeconomics, Consumer Goods,
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Senior Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Senior Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

Member of Indonesia Stock Exchange

Headquarter Office

SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

Branch Office

BANDUNG

HQuarters Business Residence, 5th Floor Unit D, Jl. Asia Afrika No. 158, Kel. Paledang, Kec. Lengkong, Bandung Jawa Barat – 40261

BALI

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

PIK

Rukan Eksklusif Blok C No. 32, 3rd Floor, Bukit Golf Mediterania, Pantai Indah Kapuk, Jakarta Utara, Jakarta 14470

☎ +62 21 5089 7480

ITC BSD

Ruko ITC BSD Blok R No. 48, Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan - Banten 15311

☎ +62 21 5093 0230

MAKASSAR

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

PEKANBARU

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

MEDAN

Sutomo Tower 4th Floor Unit G, Jl. Sutomo Ujung No. 28 D, Durian, Medan Timur, Kota Medan, Sumatera Utara - 20235

☎ +62 61 4106 2200

A Member of NH Investment & Securities Global Network

 Seoul |
  New York |
  Hong Kong |
  Singapore
 Shanghai |
  Beijing |
  Hanoi |
  Indonesia